

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, terutama di bidang teknologi informasi, menjadi tantangan bagi kebutuhan masyarakat untuk dapat menyikapi dan memanfaatkannya sebagai sarana kerja dalam membantu percepatan pelaksanaan tugas. Teknologi informasi yang didukung oleh berbagai macam perangkat (alat) teknologi maupun sistem informasi menjadi unsur yang penting dalam menjembatani data dan informasi dalam segala aspek kehidupan.

Komputer merupakan alat bantu pengolahan data yang dapat diandalkan untuk melakukan proses data dalam jumlah besar, selain komputer sebagai media alat bantu secara bentuk hardware maka dibutuhkan juga perangkat lunak untuk pengelolaan data (*software*) buat membantu memecahkan masalah manusia untuk memproses suatu data agar menjadi suatu informasi yang secara cepat, tepat, dan akurat. Komputer juga mempunyai keuntungan yaitu, komputer tidak mengenal kata lelah, kecepatan dan ketepatan dalam penyajian informasi yang dibutuhkan, sehingga mudah dalam melakukan penyimpanan data serta diolah kembali.

Pelayanan jasa laundry merupakan sebuah bisnis yang berkaitan dengan jasa pencucian pakaian dengan mesin cuci maupun mesin pengering otomatis dan cairan pembersih serta pewangi khusus. Bisnis ini menjamur di kota-kota besar yang banyak terdapat rumah kost, rumah kontrakan, dimana penyewa kost atau kontrakan tak sempat atau tak biasa melakukan cuci dan setrika baju sendiri dikarenakan kesibukan sebagai mahasiswa maupun pekerja. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan di bidang pelayanan jasa untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi. Salah satunya di bidang pelayanan jasa laundry.

Tak berhenti sampai disitu, kombinasi antar layanan murah dengan layanan cuci-setrika berkembang lebih kreatif lagi dengan munculnya laundry kiloan. Yaitu laundry biasa, tetapi harga yang dibayarkan berdasarkan hitungan kilogram (bukan per potong pakaian). Inilah bisnis yang sangat pesat pada masa sekarang, dimana banyak sekali disekitar kita pelayanan jasa laundry kiloan, dan tidak sedikit orang yang memanfaatkan pelayanan jasa laundry tersebut. Adapun usaha laundry yang penulis teliti adalah WIJE LAUNDRY yang beralamat di JL. KH Ahmad Dahlan kel. Keramat, kec. Rangkui kota Pangkalpinang, dimana usaha laundry ini menyediakan jasa seperti cuci kiloan baju, celana, karpet dan sebagainya.

Ada pula bahan baku laundry yang diperlukan, mulai dari detergen, penghilang noda, pewangi, pelembut, plastik untuk pengepakan masing-masing laundry customer, alat press plastik yang tentu saja bahan baku tersebut membantu proses laundry mulai dari proses pencucian hingga pengepakan, disamping alat utama dalam usaha laundry seperti mesin cuci, mesin pengering.

Sistem yang berjalan pada WIJE LAUNDRY masih menggunakan buku besar dan Nota sebagai penyimpanan laporan data transaksi laundry. Dari perusahaan tersebut adanya proses pendataan pelanggan, proses pemesanan, proses pembayaran, dan proses pembuatan laporan. Hal ini seringkali hilang data laundry untuk proses pembuatan laporan.

Berdasarkan kebutuhan diatas, maka penulis akan membuat suatu program aplikasi komputer guna memudahkan karyawan dalam bekerja, menciptakan informasi yang akurat, cepat, dan relevan, serta dapat mengatasi masalah-masalah pengarsipan. Dari hasil pengamatan penulis setelah penelitian di WIJE LAUNDRY, maka penulis menetapkan sebuah judul yaitu “ **SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY BERBASIS WEB PADA WIJE LAUNDRY PANGKALPINANG** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diuraikan masalah yang ada pada Wije Laundry adalah :

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan jasa laundry yang berjalan pada Wije Laundry?
2. Bagaimana merancang Sistem Informasi yang diusulkan bagi pelayanan jasa laundry pada Wije Laundry yang dapat mengatasi permasalahan?

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem informasi pelayanan jasa di Wije Laundry berbasis website yang peneliti buat dimulai dari proses pendataan pelanggan, proses pemesanan, proses pembayaran, sampai proses pembuatan laporan.
2. Data lokasi dibuat sebagai data pendukung dalam pengolahan data pada sistem informasi pelayanan jasa di Wije Laundry.

1.4 Manfaat Dan Tujuan Penulis

1.4.1 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dengan terjun langsung ke lapangan sehingga dapat melihat, merasakan dan mencari tahu apakah pembelajaran yang selama ini telah efektif dan efisien.

b. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan digunakan sebagai referensi mengenai sistem informasi pelayanan jasa.

c. Bagi Wije Laundry

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kinerja Wije Laundry, agar menjadi lebih baik dan berkualitas dengan membangun sistem informasi yang terkomputerisasi serta mengatasi permasalahan yang ada.

1.4.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan sehingga peneliti dapat membuat perancangan sistem informasi pelayanan jasa di Wije Laundry.
2. Untuk membuat rancangan sistem informasi pelayanan jasa di Wije Laundry yang dibutuhkan.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam Penyusunan penelitian ini untuk mencapai tujuannya digunakan beberapa metode penelitian yang mendukung yaitu :

1. Model Pengembangan Perangkat Lunak

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu model pengembangan software, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai terus mengalir kebawah seperti air terjun. Tahap-tahap pengembangan model *waterfall*, yaitu : Analisis dan defenisi persyaratan, Perancangan sistem dan perangkat lunak, Implementasi dan pengujian unit, Integrasi dan pengujian sistem, serta operasi dan pemeliharaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sub tahapan analisa dan perancangan.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk analisa dan perancangan menggunakan metodologi berorientasi objek.

3. Tools (Alat Bantu)

Pada penelitian ini *Tools* Pengembangan yang digunakan adalah *Unified Modelling Language (UML)*. *Unified Modelling Language (UML)* adalah sebuah “bahasa” yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem dengan berfokus pada objek. Penulis menggunakan 5 Diagram dalam Tools UML (*Unified Modelling Language*).